

ABSTRAK

Ketidakhadiran ayah merupakan salah satu kondisi dalam keluarga yang dapat memengaruhi perkembangan emosional, konsep diri, dan hubungan interpersonal anak. Meskipun fenomena ini telah banyak diteliti, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada hubungan antarvariabel secara kuantitatif sehingga pengalaman subjektif anak dalam memaknai komunikasi dengan ayah dari perspektif komunikasi keluarga masih belum banyak dikaji. Penelitian ini mengkaji pengalaman anak yang mengalami ketidakhadiran ayah dengan menyoroti bagaimana komunikasi ayah dipahami dan dimaknai dalam kehidupan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam semi-terstruktur terhadap tujuh informan berusia 18–24 tahun yang mengalami ketidakhadiran ayah secara fisik dan/atau emosional dalam jangka waktu yang lama. Analisis data dilakukan menggunakan tahapan fenomenologi Colaizzi dengan teori keterikatan (*attachment theory*) sebagai landasan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakhadiran ayah tidak hanya dimaknai sebagai ketiadaan sosok ayah secara fisik, tetapi juga tercermin dari minimnya komunikasi, perhatian, dukungan emosional, dan keterlibatan dalam kehidupan anak. Pengalaman tersebut memengaruhi cara informan memandang diri, membangun hubungan interpersonal, serta memaknai peran ayah. Penelitian ini menegaskan bahwa kualitas komunikasi ayah memiliki peran penting dalam membentuk pengalaman emosional anak serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian komunikasi keluarga, khususnya terkait pengalaman anak yang mengalami ketidakhadiran ayah.

Kata Kunci: ketidakhadiran ayah; komunikasi ayah dan anak; komunikasi keluarga; pengalaman anak.

ABSTRACT

A father's absence is a family circumstance that can affect a child's emotional development, self-concept, and interpersonal relationships. Although this phenomenon has been extensively studied, most previous research has focused primarily on quantitative relationships between variables; consequently, children's subjective experiences in interpreting communication with their fathers from a family communication perspective have not yet been thoroughly examined. This study examines the experiences of children who have experienced a father's absence by highlighting how their father's communication is understood and interpreted in their lives. This study employs a qualitative approach using the phenomenological method. Data were collected through semi-structured in-depth interviews with seven informants aged 18–24 who had experienced their father's physical and/or emotional absence over an extended period. Data analysis was conducted using Colaizzi's phenomenological stages, with attachment theory serving as the conceptual foundation. The results indicate that a father's absence is not only interpreted as the physical absence of a father figure but is also reflected in a lack of communication, attention, emotional support, and involvement in the child's life. These experiences influence how the informants view themselves, build interpersonal relationships, and interpret the role of the father. This study confirms that the quality of a father's communication plays a crucial role in shaping a child's emotional experiences and contributes to the development of family communication research, particularly regarding the experiences of children who have experienced a father's absence.

Keywords: *father's absence; father-child communication; family communication; children's experiences.*